

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan Karya.....	6
C. Tinjauan Karya dan Originalitas.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	11
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan.....	14
B. Analisis Objek Penciptaan.....	16
1. Sinopsis <i>Randang Hitam Pangkalan Jambu</i>	18
C. Analisis Program Televisi.....	22
D. Landasan Teori.....	27
E. Teori Yang Berkaitan Dengan Konsep Estetik.....	51
BAB III KONSEP KARYA	
A. Konsep Estetik.....	53
B. Konsep Program.....	58
C. Konsep Produksi.....	60
D. Konsep Teknik.....	66
BAB IV PERWUJUDAN KARYA	
A. Pra Produksi.....	70
1. <i>Treatment Randang Hitam Pangkalan Jambu</i>	75
B. Produksi.....	81
C. Paska Produksi.....	92
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	97
BAB V PEMBAHASAN KARYA.....	99
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	127
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. <i>Snapshot</i> Dokumenter “ <i>Short Cut</i> ”	7
GAMBAR 2. <i>Snapshot</i> “ <i>Kulitku kasar, Hatiku Lembut</i> ”	8
GAMBAR 3. <i>Snapshot</i> “ <i>Indonesia Bagus</i> ”	9
GAMBAR 4. Peta Lokasi Kecamatan Pangkalan Jambu.....	18
GAMBAR 5. Kamera CANON DSLR 600D.....	66
GAMBAR 6. Kamera Sony Alfa 3000.....	67
GAMBAR 7. <i>Hardware</i> untuk proses penyuntingan.....	67
GAMBAR 8. <i>Software</i> editing Adobe Premiere Pro.....	68
GAMBAR 9. <i>Software</i> Adobe Photoshop.....	69
GAMBAR 10. Buku Riset Pustaka.....	72
GAMBAR 11. Kediaman Bapak Salim, Desa Bungo Tanjung.....	73
GAMBAR 12. Wawancara Tiga Pelaku Adat.....	74
GAMBAR 13. Proses <i>Shooting</i> Tradisi <i>Mantai</i> Adat Pangkalan Jambu....	82
GAMBAR 14. Proses <i>Shooting</i> Tradisi <i>Mantai</i> Adat Pangkalan Jambu....	82
GAMBAR 15. Proses <i>Shooting</i> Tradisi <i>Mantai</i> Adat Pangkalan Jambu....	82
GAMBAR 16. Proses <i>Shooting</i> Tradisi <i>Mantai</i> Adat Pangkalan Jambu....	83
GAMBAR 17. Proses <i>Shooting</i> Tradisi <i>Mantai</i> Adat Pangkalan Jambu....	83
GAMBAR 18. Proses <i>Shooting</i> Tradisi <i>Mantai</i> Adat Pangkalan Jambu....	83
GAMBAR 19. Proses <i>Shooting</i> Tradisi <i>Mantai</i> Adat Pangkalan Jambu....	84
GAMBAR 20. Wawancara Bapak Salim.....	84
GAMBAR 21. Kediaman Bapak Amris.....	85
GAMBAR 22. Wawancara Bapak Amris.....	85
GAMBAR 23. Wawancara Bapak Mardi.....	86
GAMBAR 24. Wawancara Ibu Maidar.....	87
GAMBAR 25. Proses pembuatan hidangan <i>Randang Hitam</i>	87
GAMBAR 26. Warga Menambang biji emas.....	88
GAMBAR 27. Kecamatan Pangkalan Jambu.....	88
GAMBAR 28. Kecamatan Pangkalan Jambu.....	88
GAMBAR 29. Wawancara Bapak Muhtaruddin.....	89
GAMBAR 30. Wawancara Nenek Siti Khodijah.....	90
GAMBAR 31. Wisata Air Terjun Talun.....	91
GAMBAR 32. Gambar Ilustrasi.....	91
GAMBAR 33. Proses Penyuntingan.....	92
GAMBAR 34. Computer Editing.....	93
GAMBAR 35. <i>Assembly</i> Wawancara.....	93
GAMBAR 36. <i>Rought Cut</i> Dokumenter Televisi.....	94
GAMBAR 37. <i>Final Cut</i>	95
GAMBAR 38. <i>Credits</i> dan <i>Titles</i>	96
GAMBAR 39. Proses Editing <i>Bumper</i>	97
GAMBAR 40. Wawancara Bapak Muhtaruddin.....	100
GAMBAR 41. Wawancara Nenek Siti Khodijah.....	101

GAMBAR 42. Wawancara Ibu Maidar.....	101
GAMBAR 43. <i>Bumper In</i> Sebagai Pembuka Dokumenter.....	102
GAMBAR 44. <i>Bumper In</i> Memperlihatkan potongan <i>shot</i>	102
GAMBAR 45. <i>Bumper In</i> Kerbau.....	103
GAMBAR 46. <i>Segment 1</i> menampilkan <i>shot</i> Kecamatan.....	104
GAMBAR 47. <i>Shot</i> Jambu.....	105
GAMBAR 48. <i>B-Roll</i>	102
GAMBAR 49. Ilustrasi Gambar.....	105
GAMBAR 50. Suasana Kecamatan Pangkalan Jambu.....	106
GAMBAR 51. Desa Lain di Kecamatan Pangkalan Jambu.....	106
GAMBAR 52. <i>B-Roll</i>	107
GAMBAR 53. <i>Insert</i> Gambar.....	107
GAMBAR 54. <i>Insert</i> Gambar.....	109
GAMBAR 55. <i>Shot-Shot</i> perkembangan.....	109
GAMBAR 56. <i>Insert</i> Wawancara Bapak Muhtaruddin.....	110
GAMBAR 57. Efek <i>Addictive Dissolve</i>	111
GAMBAR 58. Tradisi Mantai Adat.....	112
GAMBAR 59. <i>Insert</i> Gambar.....	112
GAMBAR 60. Rangkaian <i>shot</i>	113
GAMBAR 61. Rangkaian <i>shot</i>	114
GAMBAR 62. <i>Caption</i> Lelang.....	115
GAMBAR 63. Rangkaian <i>shot</i> lelang.....	116
GAMBAR 64. <i>Insert</i> Wawancara.....	116
GAMBAR 65. <i>Cut Away</i>	117
GAMBAR 66. <i>Cut to Cut</i>	117
GAMBAR 67. Wawancara Bapak Muhtaruddin.....	118
GAMBAR 68. Rangkaian <i>shot</i>	118
GAMBAR 69. <i>Cut In</i>	119
GAMBAR 70. <i>Cut to Cut</i>	119
GAMBAR 71. <i>Addictive Dissolve</i>	120
GAMBAR 72. <i>Dip to black</i>	120
GAMBAR 73. <i>Addictive Dissolve</i>	121
GAMBAR 74. <i>Cross Dissolve</i>	121
GAMBAR 75. <i>Cross Dissolve</i>	122
GAMBAR 76. Pidato Rajo Malenggan.....	122
GAMBAR 77. <i>Credits</i> dan <i>Tiles End</i>	123
GAMBAR 78. Logo PH.....	123
GAMBAR 79. <i>Bumper in</i>	124
GAMBAR 80. <i>Caption</i> akhir.....	125

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Tim Produksi.....	79
TABEL 2. Daftar Peralatan Produksi.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Jadwal Produksi
- LAMPIRAN 2. Struktur Cerita
- LAMPIRAN 3. Ilustrasi Grafis
- LAMPIRAN 4. Daftar Pertanyaan
- LAMPIRAN 5. Daftar Narasumber
- LAMPIRAN 6. Daftar Pernyataan
- LAMPIRAN 7. *Editing Script*
- LAMPIRAN 8. *Desain Cover*
- LAMPIRAN 9. Foto Dokumentasi
- LAMPIRAN 10. Lampiran Biodata
- LAMPIRAN 11. Logo *Syarlie's Work*



DAFTAR ISTILAH

A

- Action* : Aksi atau adegan.
- Angle Camera* : Sudut pengambilan gambar.
- Assembly Cut / First Assembly* : Proses penyusunan gambar atau suara berdasarkan acuan berupa *treatment* atau naskah.
- Audio Visual* : Sebutan bagi perangkat yang menggunakan unsur suara dan gambar.
- Audio Effect* : Efek suara.

B

- Big Close Up* : Ukuran gambar yang fokus pada satu titik pada sebuah objek dimana titik tersebut memenuhi *frame*.
- Bumper In* : Penanda bahwa program acara TV dimulai.

C

- Camera Angle* : Sudut pengambilan gambar.
- Caption* : Tulisan pada gambar.
- Close Up* : Ukuran gambar penuh suatu titik, misalnya mulai dari leher hingga ke ujung batas kepala.
- Courtesy Of Youtube* : Diambil dari *youtube*.
- Cover* : Gambar depan.
- Credits/ Credit Title* : Urutan nama tim produksi dan pendukung acara.
- Cultural Education* : Pendidikan budaya.
- Cut* : Perpindahan langsung dari gambar ke gambar berikutnya secara tajam.
- Cut Away* : Perpindahan *shot* satu dan *shot* lainnya yang tidak berhubungan.
- Cut In* : Perpindahan *shot* satu dan *shot* lainnya yang saling berhubungan.
- Cut To Cut* : Perpindahan dari *shot* satu ke *shot* yang lain secara langsung.

D

- Diregetic Sound* : Semua suara yang berasal dari dalam cerita filmnya, termasuk dialog, suara efek yang dihasilkan oleh objek ataupun karakter yang terdapat di dalam *frame*.
- Dissolve* : Teknik penumpukan gambar pada editing maupun syuting multi kamera.

E

- Editing Offline* : Proses editing awal untuk memilih gambar terbaik dengan *time code* dari berbagai *stock shot* sesuai dengan kebutuhan adegan.
- Editing Online* : Proses akhir editing untuk menyempurnakan, mempercantik, dan memperindah gambar setelah melalui proses *off line*.
- Editing Script* : Naskah atau panduan yang digunakan untuk melakukan penyuntingan film.
- Eso Duo Tigo Empek
Empek Limo Enam
Tujuh Barang Siapo
Mengubah Buek Anak
Belimo Mati Betujuh* : Barang siapa yang memungkiri perjanjian-perjanjian yang telah dibuat bersama (Undang-undang Adat) baik oleh dia sendiri maupun anak cucunya di belakang hari, maka ia akan dimakan oleh "*Sumpah Karang Setio-Buek Purbakalo*". Bila ia telah dimakan oleh sumpah tersebut, maka akan punah dan pupuslah semua anak cucunya. Diumpamakan sebagai telah disapu bersih halaman nan panjang.
- Expository
Documentary* : Tipe pemaparan eksposisi, tipe format dokumenter televisi yang menggunakan narator sebagai penutur tunggal.
- Extreme Long Shot* : Bentuk pengambilan gambar yang sangat-sangat jauh, panjang, luas, dan berdimensi lebar.

F

- Fad-In/Out* : Transisi *shot* secara bertahap dimana seluruh *frame* berwarna hitam dan selanjutnya muncul secara perlahan dan bertambah terang.
- Feature* : Format acara televisi yang menyampaikan

suatu peristiwa dengan hanya mengambil satu sudut pandang penceritaan.

Fiksi (Drama) : Sebuah format acara televisi yang di produksi dan dicipta melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama yang direkayasa dan dikreasi ulang.

Film Crew : Kru yang berpartisipasi dalam produksi sebuah film.

Film Truth : Film yang menyampaikan kebenaran.

Fine Cut atau Final Cut : Tahapan editing dimana editor sudah mulai menghaluskan *shot-shot* yang masih kasar dan memotong dan menambahkan beberapa *frame* dari tiap *shot*, serta memasukkan narasi yang sebelumnya sudah di *record*.

Font : Huruf atau jenis huruf.

Footage : Gambar-gambar yang tersedia dan dapat digunakan.

Founder : Penemu atau pendiri.

Frame : Jendela yang tampak pada layar monitor PC (*personal computer*) ketika membuka suatu aplikasi tertentu.

G

H

Hard disk : Perangkat keras komputer atau laptop yang bekerja secara sistematis dimana menjadi media penyimpanan data.

I

Indoor : Dalam ruangan/ studio.

Insert : Sisipan. *Shot* atau adegan yang disisipkan ditengah adegan.

Interactive Documentary : Gaya interaktif, gaya dokumenter di sutradara aktif berperan dalam film sehingga komunikasi sutradara de subjeknya ditampilkan dalam gambar.

In Frame : Didalam gambar/ *frame*.

Imajinatif : Mempunyai atau menggunakan imajinasi,

bersifat khayalan.

J

Job Description : Deskripsi tentang jenis pekerjaan.

K

Kurang Duo Limo Puluh : Kata-kata adat yang artinya 48 (empat puluh delapan).

L

Lensa Wide : Lensa kamera yang digunakan untuk memperbesar sudut pandang pengambilan gambar dari kamera.

Long Shot : Ukuran gambar diambil ketika menganbil suatu objek penuh, misalnya manusia seutuhnya dari ujung rambut sampai ujung sepatu.

M

Medium Close Up : Ukuran gambar dimana objek seseorang terlihat dari dada sampai dengan kepala.

Medium Shot : Ukuran gambar memperlihatkan subjek dari pinggang ke atas hingga ujung kepala.

Mise En Scene : Semua hal yang terletak didepan kamera yang akan diambil gambarnya dalam produksi sebuah film atau karya *visual*.

Motion : Pergerakan.

Mood : Perasaan.

N

News(Berita) : Sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Format ini memerlukan nilai-nilai faktual dan aktual yang disajikan dengan ketepatan dan kecepatan waktu yang membutuhkan sifat liputan yang independen.

Nonfiksi(Nondrama) : Sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-

hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan.

Non-Diregetic Sound : Seluruh suara yang berasal dari luar dunia cerita film dan hanya mampu di dengarkan saja oleh penonton.

O

Observation Documentary : Gaya dokumenter yang hampir tidak menggunakan narator, konsentrasinya pada dialog antar-subjek-subjek.

Observer : Seorang yang melakukan aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya guna mendapatkan informasi-informasi untuk melanjutkan suatu penelitian.

Outdoor : Luar studio/ ruangan.

Opening Scene : Gambar yang dirancang khusus untuk membuka acara atau cerita.

Optical Effect : Efek yang digunakan pada gambar atau *shot*.

P

Pan : Pergerakan kamera dari kiri ke kanan atau sebaliknya.

Pace : Tempo.

Performative Documentary : Gaya performatif, gaya dokumenter yang mendekati film *fiksi* karena disini yang lebih diperhatikan adalah kemasannya harus semenarik mungkin.

Personal Computer : Seperangkat komputer.

Picture Story : Gambar yang bercerita.

Plot : Alur cerita yang didesain untuk direkayasa dalam mencapai tujuan tertentu.

Preview : Proses untuk melihat hasil dari penyambungan gambar atau suara yang telah ditentukan.

Point Of View : Sudut pandang penonton.

Post Production : Tahapan paska produksi.

Proses Mixing : Tahapan akhir editing, yakni memasukkan *tittle* dan *credit tittle*, memasukkan ilustrasi musik maupun *audio effect*.

Q : -

R

Randang / Merandang : Makanan atau membuat makanan khas Minangkabau berbahan dasar daging.

Randang Hitam : Hidangan tradisi yang termasuk ke dalam jenis *Randang*, yakni makanan khas Minangkabau

Rndang Hitam Pangkalan Jambu : Judul dokumenter televisi yang akan dibuat dalam penciptaan karya seni mata kuliah Tugas Akhir (TA) Jurusan Televisi dan Film di ISI Padangpanjang.

Realita : Kenyataan.

Reality Show : Format acara televisi yang menyajikan fakta dan realita.

Record : Proses perekaman.

Reflexive Documentary : Gaya refleksi. Film kebenaran, yakni semua adegan harus apa adanya.

Rhythm : Ritme/ Irama.

Rolling Titles : Teks bergerak.

Rough Cut : Tahapan editing dimana dilakukan pemotongan gambar masih secara kasar dan belum memasukkan *optical effect*.

S

Scene : Satuan penuturan dalam skenario, satu *scene* adalah satu kejadian yang berlangsung dalam satu tempat dan waktu tertentu.

Screening Rushes : Tahapan *preview* gambar dari hasil perekaman gambar.

Selection Shot : Memilih dan mengelompokkan *shot* sesuai dengan *treatment* yang sudah ada.

Selection Of Shot and Action : Evaluasi keseluruhan hasil syuting, kemudian mencatat gambar (*shot*) dan aksi (adegan) yang

dianggap terbaik.

<i>Setting</i>	: Latar selakang.
<i>Sequence</i>	: Satu rangkaian gambar yang terdiri dari berbagai <i>angle</i> dan ukuran <i>shot</i> yang menggambarkan suatu kejadian.
<i>Shot</i>	: Gambar.
<i>Shot Size</i>	: Ukuran gambar.
<i>Show</i>	: Pertunjukkan.
<i>Shooting</i>	: Dari kata <i>shoot</i> (menembak), berarti pengambilan foto dengan kamera.
<i>Silent</i>	: Bisu/ diam.
<i>Snapshot</i>	: Gambar yang diambil secara tidak normal, foto, potret.
<i>Sinematografi</i>	: Ilmu terapan yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan sekaligus menggabung-gabungkan gambar sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide dan cerita.
<i>Software Editing</i>	: Perangkat lunak yang digunakan untuk penyunting gambar dan suara.
<i>Speed</i>	: Kecepatan.
<i>StoryLine</i>	: Sebuah naskah cerita yang dibuat dalam bentuk teks.
<i>Subtitle</i>	: Teks terjemahan.
<i>Survey</i>	: Pemeriksaan atau penelitian yang dilakukan secara komprehensif.

T

<i>Talk Show</i>	: Format acara televisi yang berisi bincang-bincang antar subjek mengenai suatu objek.
<i>Teknik Kamera Statis</i>	: Teknik pengambilan gambar diam
<i>The Educational Function</i>	: Berfungsi sebagai pendidikan.
<i>The Information Function</i>	: Berfungsi sebagai penerang suatu informasi.
<i>Tilt</i>	: Pergerakan kamera dari atas ke bawah.

<i>Time Lapse</i>	: Penghilang waktu/ manipulasi waktu.
<i>Timming</i>	: Tahapan editing memperhalus hasil dari <i>final cut</i> agar terjadi kesatuan yang utuh, serta menambahkan <i>oftical effect</i> yang diperlukan.
<i>Title</i>	: Judul.
<i>Transisi Pictorial</i>	: Transisi perpindahan gambar.
<i>Tradisi Mantai Adat</i>	: Tradisi penyembelihan hewan yang dilakukan di sebuah pekan atau pasar adat.
<i>Treatment</i>	: Presentasi detail dari sebuah film namun belum berbentuk naskah.
U	: -
V	
<i>Very Long Shot</i>	: Ukuran gambar lebih luas dari pada <i>long shot</i> , memperlihatkan ruang yang ada disekitar objek.
<i>Voice Of God</i>	: Diibaratkan suara dari Tuhan atau suara penuntun.
<i>Voice Over (VO)</i>	: Suara dari announcer atau penyiar untuk mendukung isi cerita namun tidak tampak di layar televisi.
W	
<i>Wipe</i>	: Transisi <i>shot</i> dimana <i>frame</i> sebuah <i>shot</i> bergerak ke arah kiri, kanan, atas, bawah, dan lainnya, hingga berganti menjadi <i>shot</i> baru seolah <i>shot</i> didorong keluar layar.
X	: -
Y	: -
Z	: -

ABSTRAK

Objek penciptaan karya seni ini adalah *randang hitam* khas Kecamatan Pangkalan Jambu yang dibuat sebagai hidangan tradisi untuk menyambut bulan puasa dan kisah Kecamatan Pangkalan Jambu sebelum hidangan *randang hitam* dibuat. Karya ini dibuat kedalam bentuk dokumenter televisi yang menyampaikan fakta yang dikemas menjadi sebuah dokumenter televisi oleh sang dokumentaris. Karya ini berjudul *Randang Hitam Pangkalan Jambu* dan berdurasi lebih kurang 24 menit.

Gaya dokumenter observasi sebagai bentuk penuturan cerita dan informasi, gaya dokumenter televisi ini tidak menggunakan narator, konsentrasinya pada dialog antar subjek-subjek. Dialog antar subjek diwujudkan dalam bentuk wawancara narasumber yang menjelaskan informasi mengenai hidangan *randang hitam* khas Kecamatan Pangkalan Jambu dengan saling melengkapi. Dalam karya ini diceritakan tentang kronologis sejarah secara ringkas tentang Kecamatan Pangkalan Jambu, kemudian diceritakan juga tentang arti, makna dan kegunaan dari hidangan *randang hitam* ini.

Dalam menciptakan dokumenter televisi *Randang Hitam Pangkalan Jambu* dilakukan 3 (tiga) tahapan kerja produksi antara lain a). Tahapan pra produksi yaitu tahapan mencari informasi mengenai ide yang diangkat, b). Tahapan produksi yaitu tahap perekaman gambar dan suara yang dibutuhkan, c). Tahapan pasca produksi yaitu tahap penyuntingan.

Kata kunci: *Randang Hitam, Dokumenter Televisi, Gaya Dokumenter Observasi.*

